

**MARIA D. A. ORPA FOLO. EFEK PEMBERIAN BERBAGAI KONSENTRASI URIN SAPI DAN INTERVAL WAKTU PEMBERIAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KANGKUNG (*Ipomoea reptana*). Dibawah Bimbingan : Ir. Suyadi, MP dan Ir. Maryana, MP**

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan konsentrasi urin dan interval waktu pemberian urin sapi yang paling baik terhadap tanaman kangkung dan untuk mengetahui interaksi antara konsentrasi urin dan interval waktu pemberian urin sapi. Penelitian ini dilaksanakan di CV. Tani Organik Merapi Dusun Balangan, Desa Wukisari, Cangrangan, Sleman, Yogyakarta pada bulan Mei sampai Juni 2015. Penelitian ini dilakukan dengan percobaan lapangan secara faktorial yang disusun dengan percobaan rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Faktor pertama adalah konsentrasi urin sapi yang terdiri tiga aras yaitu S1 (20%), S2 (40%), S3 (60%) ditambah 1 kontrol (tanpa urin sapi). Faktor kedua adalah interval waktu pemberian urin sapi yang terdiri atas tiga aras yaitu W1 (7 hari sekali), W2 (10 hari sekali), dan W3 (13 hari sekali). Parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah klorofil tanaman, bobot segar tanaman, bobot layak jual, bobot kering tanaman, bobot kering akar, rasio tajuk akar, analisis kandungan Fe, analisis kandungan vitamin C, panjang daun, dan lebar daun. Analisis data dilakukan secara statistik dengan menggunakan analisis ragam taraf 5%, dan uji beda rata-rata berdasarkan Jarak Berganda Duncan (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada perlakuan konsentrasi dan interval waktu pemberian urin sapi pada parameter kandungan Fe dan vitamin C pada konsentrasi urin sapi 60% dan interval waktu pemberian 10 hari sekali.

Kata kunci : kangkung, urin sapi, konsentrasi, interval pemberian

**MARIA D. A. ORPA FOLO. GIVING EFFECT OF VARIOUS CONCENTRATION OF URINE AND CATTLE FEEDING TIME INTERVAL ON THE GROWTH AND RESULTS KALE (*Ipomoea reptana*). Under the guidance of : Ir. Suyadi, MP dan Ir. Maryana, MP**

---

**ABSTARCT**

This study aims to determine the concentration of urine and cow urine intervals giving best to plant kale and to understand the interaction between the concentration of urine and interval timing of cow urine . The research was conducted at CV . Organic Farmer Merapi Balangan Hamlet , Village Wukisari , Cangrangan , Sleman , Yogyakarta in May until June 2015. This research was conducted with a field experiment in factorial design experiments were arranged with Randomized Completely ( RAKL ). The first factor is the concentration of cow urine which consists of three levels , namely S1 ( 20 % ) , S2 ( 40 % ) , S3 ( 60 % ) plus 1 control ( without cow urine ) . The second factor is the interval timing of cow urine which consists of three levels , namely W1 ( 7 days ) , W2 ( 10 days ) , and W3 ( 13 days ). Parameters include the observation of plant height , leaf number , the amount of chlorophyll of plants , plant fresh weight , weight of marketable , plant dry weight , root dry weight , root canopy ratio , the Fe content analysis , analysis of the content of vitamin C , leaf length and width of leaves. The data were analyzed statistically using analysis of variance level of 5 % , and the average difference test based on Duncan's Multiple Range ( DMRT ) at 5% level. The results showed there was no interaction on the treatment concentration and interval timing of cow urine on the parameters of the Fe content and vitamin C in cow urine concentrations of 60 % and the time interval administration 10 days.

Keywords : kale, cow urine , concentration , interval timing